

ABSTRAK

Endah Wulandari, 2019. Permainan Edukatif (APE) Balok untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pendidikan Guru AUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Pembimbing Siti Maimunah, S.Ag,M.Pd.I

Rendahnya kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun dalam bermain balok (APE) dikarenakan dalam pembelajaran anak terlihat tampak asyik bermain sendiri dan tidak melakukan kegiatan pembelajaran karena di rasa sangat sulit bagi mereka, agar tidak merasa bosan pendidik melakukan kegiatan bermain balok.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui kegiatan bermain balok. Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek Penelitian adalah anak usia 3-4 tahun berjumlah 25 anak di PPT Putra Harapan Kec. Tandes Surabaya. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dan Analisis Kritis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media teknik bermain balok dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Hal ini dibuktikan dengan hasil peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pra siklus kemampuan kognitif anak mencapai 43%, siklus I mencapai 58%, dan siklus II mencapai 84%. Untuk itu disarankan pada semua guru supaya dapat memberikan kegiatan bermain balok dengan menarik dan menyenangkan.

Kata Kunci : Permainan Edukatif (APE) Balok dan Perkembangan Kognitif anak